

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **V. 1. Kesimpulan**

Suku Batak merupakan salah satu suku bangsa terbesar di Indonesia. Suku Batak mempunyai warisan kebudayaan yang diwariskan generasi ke generasi. akan tetapi karena budaya merantau sebagai suku minoritas di lingkungan baru, masyarakat Batak di Pulau Jawa menghadapi pengaruh sosial yang kuat dari penduduk mayoritas setempat. Kondisi ini menyebabkan kebudayaan suku Batak, terutama alat musik tradisional seperti Taganing, kurang dikenal oleh kalangan remaja batak yang lahir hingga besar di perantauan. Dari permasalahan tersebut di buatlah perancangan informasi dengan judul “Alat Musik Tradisional Taganing Sumatera Utara”.

Kondisi yang menjadi perhatian adalah dari hasil observasi menyatakan bahwa belum adanya media informasi berupa buku yang membahas secara spesifik tentang pengenalan alat musik Taganing dari Sumatera Utara. tetapi minat keingintahuan remaja akan budaya Batak masih tergolong tinggi. Maka dari itu perancangan media informasi dirancang untuk memperkenalkan alat musik tradisional suku batak yaitu Taganing. dengan desain yang modern minimalis dan menggunakan fotografi dan tipografi yang memberikan kesan simple tetapi tidak mengurangi keorisinilan alat musik Taganing. Konsep tersebut dimuat pada media utama yaitu buku persegi sebagai media yang diharapkan bisa yang menggugah rasa ingin tahu, minat pembaca, serta rasa bangga dan cinta akan budaya suku Batak, salah satunya alat musik Taganing. Diperkuat dengan media pendukung yaitu poster, *x-banner*, *flyer*, brosur dan konten *instagram* Selain itu sebagai media pendukung lainnya, *merchandise* dibuat untuk khalayak sasaran pembeli agar bisa difungsikan sebagai media promosi yang tidak hanya mempromosikan media utama. tetapi juga diharapkan bisa mempromosikan kebudayaan suku Batak terkhususnya alat musik tradisional Taganing.

## V. 2. Saran

Kegiatan perancangan yang telah dilakukan masih memiliki banyak sekali kekurangan dan bisa dikembangkan lagi dalam berbagai aspek. Maka dari itu saran terhadap perancangan selanjutnya diantaranya:

- Data dan analisis yang lebih mendalam. Perancangan selanjutnya dapat memanfaatkan data yang lebih luas dan mendalam mengenai kebudayaan suku Batak. Analisis yang lebih menyeluruh dapat membantu dalam merancang media informasi yang lebih tepat sasaran.
- Pelibatan masyarakat lokal. Proses perancangan berikutnya sebaiknya melibatkan lebih banyak masyarakat Batak secara langsung melalui survei, wawancara, atau forum diskusi. Hal ini tidak hanya akan memperkaya informasi, tetapi juga memastikan bahwa media yang dirancang sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat lokal dalam melestarikan dan mempromosikan budaya.
- Peningkatan kolaborasi dengan ahli budaya. Perancangan berikutnya sebaiknya melibatkan para ahli budaya Batak dan praktisi alat musik tradisional seperti Taganing untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan akurat.